

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA BAGIAN BERITA DI WEBRESMI UNIPMA PERIODE DESEMBER-APRIL 2022

Ulfi Mas Adah, Dwi Rohman Soleh, Dedy Richi Rizaldy

Universitas PGRI Madiun

Email: ulfimasadah99@gmail.com

dwirohman@unipma.ac.id

Dedy.rr@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesalahan penulisan kaidah kebahasaan pada bagian berita di webresmi UNIPMA yang tidak menggunakan bentuk ejaan yang baik dan benar. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, menyebabkan kesalahan berbahasa. Terdapat banyak kesalahan ejaan pada web resmi sebagai media informasi. Pada kesalahan ejaan tersebut dapat dianalisis berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang terdiri dari penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca. Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca pada bagian berita di web resmi UNIPMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena yang terjadi pada bagian berita di web resmi UNIPMA. Penelitian kualitatif ini memiliki sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik simak catat pada berita di web resmi UNIPMA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 205 kesalahan ejaan pada bagian berita, yang meliputi 75 kesalahan penulisan kata, 74 kesalahan penggunaan huruf, dan 56 kesalahan penggunaan tanda baca.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Ejaan, Berita, Web

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang disampaikan penutur kepada lawan tutur baik secara lisan atau tulisan. Dalam kehidupan, manusia selalu berkomunikasi untuk menyatakan suatu perihal. Komunikasi dikatakan berhasil jika penutur dan lawan tutur memahami isi atau konteks dari pesan tersebut. Untuk melakukan komunikasi agar makna yang diungkapkan tersampaikan disebut proses berbahasa. Salah satu proses berbahasa yaitu dengan menulis. Terdapat banyak kaidah atau pedoman yang digunakan dalam menulis. Namun, masih banyak orang yang mengatakan bahwa kesulitan dalam merangkai kata agar menjadi kalimat yang padu. Pada dasarnya, menulis itu bukan hal yang sulit jika memahami kaidah berbahasa ketika diterapkan dalam penulisan.

Kaidah berbicara dan kaidah menulis dalam bahasa Indonesia itu berbeda. Pada saat berbicara, harus mengutamakan konteks pembicaraan yang meliputi intonasi, pelafalan, penekanan, dan faktor lain yang menjadikan berbicara sesuai dengan kaidah yang tepat. Ketika menulis, harus mengutamakan penggunaan unsur ejaan yang tepat, seperti pada penulisan kata, penggunaan

huruf, dan penggunaan tanda baca. Terutama penulisan yang disampaikan dan ditujukan kepada masyarakat harus tepat. Terutama pada media online atau berita daring yang disebut web. Secara umum web merupakan serangkaian halaman yang menyampaikan informasi berupa data teks, gambar, animasi, video, suara, atau gabungan dari semua komponen data tersebut. Pada web tersebut terdapat laman berita yang dapat diakses oleh seluruh pengguna selama terhubung pada jaringan internet. Seperti pada kajian penelitian ini, peneliti akan mengkaji kesalahan pada bagian berita di web resmi UNIPMA. Pada laman berita tersebut terdapat banyak kesalahan yang disadari atau tidak, ketika dalam proses penulisan. Banyaknya kesalahan tersebut karena tidak menerapkan kaidah penulisan berbahasa yang baik dan benar. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil tulisan. Sehingga, tulisan tidak efektif ketika dibaca oleh orang lain.

Kegiatan penyajian informasi tidak lepas dari istilah jurnalistik. Jurnalistik merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan mempublikasikan data informasi yang telah diperoleh melalui media secara aktual. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam jurnalistik harus mengutamakan

kata baku sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Namun, penulis sering mengabaikan tahapan penyajian informasi. Terdapat tiga tahapan yang meliputi tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Jika dilihat berdasarkan jenis kesalahan yang peneliti temukan, hal yang sering diabaikan oleh penulis yaitu pada tahap pascapenulisan. Padahal pada tahap pascapenulisan ini merupakan hal yang paling penting, karena dapat meminimalisir kesalahan penggunaan berbahasa selain faktor pemahaman kaidah penulisan.

Kesalahan pada bagian berita di web resmi UNIPMA dapat dikaji berdasarkan bidang ejaan yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang meliputi penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penyimpangan penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca pada bagian berita di web resmi UNIPMA periode Desember-April 2022. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan penulis dan pembaca agar dapat memperbaiki penggunaan bahasa yang baik dan benar.

A. KAJIAN TEORI

Kesalahan berbahasa merupakan perubahan tata susunan penerapan bahasa yang menyimpang dari beberapa kaidah (atau norma yang dipilih) berdasarkan penggunaan bahasa orang dewasa (Junus, 2010:5). Maksud dari kata menyimpang pada pendapat tersebut adalah ketidaksesuaian penggunaan bahasa dari kaidah bahasa yang telah ditetapkan, seperti kaidah resmi penggunaan bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan berbahasa yang memiliki sifat sistematis, tetap, dan memperlihatkan kemampuan orang yang sedang belajar bahasa pada jenjang tertentu yang biasanya belum lengkap karena faktor kompetensi atau pengetahuan (Markhamah dan Sabardila, 2014:46). Pada dasarnya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setiap orang pembelajar bahasa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan pada kurun waktu tertentu seiring dengan perkembangan saat sedang mempelajari bahasa. Hal tersebut memiliki makna yang sama bahwa kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan pada kode bahasa yang bukan hanya bersifat fisik, namun juga sebagai tanda ketidaklengkapan pengetahuan dan penguasaan kode bahasa (Widiastuti, 2016:18).

Kesalahan berbahasa adalah suatu proses kesalahan yang bersifat melekat pada setiap pengguna bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Kesalahan berbahasa merupakan proses kesalahan tidak sesuai kaidah komunikasi dan tidak berbahasa baik dan benar yang berarti menyimpang dari kaidah penggunaan bahasa Indonesia (Setyawati, 2010:15).

Ejaan merupakan aturan tentang tata cara penggambaran bunyi bahasa, meliputi kata, kalimat, dan lainnya yang berbentuk tulisan atau huruf dan mencakup penggunaan tanda baca (KBBI V, aplikasi KBBI V luring). Berdasarkan Setyawati (2010:156) dalam (Qhadafi, 2018) hakikat ejaan yaitu aturan dalam menulis dan berkaitan dengan bahasa yang meliputi huruf, kata, unsur serapan, dan tanda baca. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan penggambaran bunyi dalam bentuk tulisan yang memuat kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca.

Berita merupakan informasi yang bersifat menarik dan penting bagi banyak orang. Pada penyajiannya harus mempertimbangkan aspek waktu. Dilihat dari sudut pandang etimologi, berita disebut dengan warta. Warta berasal dari bahasa Sansekerta, yakni “vrit” atau “vritta”, yang memiliki makna kejadian atau

peristiwa yang terjadi. Makna “berita” dalam bahasa Indonesia dihubungkan dengan bahasa Sansekerta “vritta” yaitu kejadian atau peristiwa yang terjadi. Berita merupakan kejadian yang diulang atau disajikan dengan kata-kata yang sering disajikan dengan gambar, atau hanya gambar (Ras Siregar dalam Abdul Chaer, 2010:13).

Web adalah layanan yang dapat diakses oleh pengguna komputer yang terhubung dengan fasilitas hypertext untuk dapat menampilkan data berupa, teks, gambar, animasi, suara, dan multimedia lainnya (Kustyaningsih dan Devie, 2011:4). Makna lain, web adalah sistem yang berkaitan dengan dokumen, digunakan sebagai media menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada akses jaringan internet (Sibero, 2013:11). Maka, dari kedua hakikat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, web merupakan layanan hypertext yang digunakan untuk menampilkan data yang berisi dokumen multimedia yang meliputi teks, gambar, animasi, suara, dan media lain yang dapat diakses melalui *search engine* atau perangkat lunak berupa browser.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif

yang menjelaskan fenomena pada bagian berita di web resmi UNIPMA. Data penelitian berupa data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder yang dalam penelitiannya menggunakan struktur pengumpulan data noninteraktif yang mencakup catat dokumen dan observasi tak berperan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode simak catat karena berupa deskripsi kalimat berupa tulisan. Proses penelitian ini dilakukan dengan menyimak, membaca, mencatat, analisis deskripsi data, dan penarikan kesimpulan

No	Aspek	Frekuensi	Persentase
HASIL PENELITIAN			
1.	Penulisan kata	75	36,7 %
2.	Penggunaan huruf	74	36,0 %
3.	Penggunaan tanda baca	56	27,3 %
Jumlah kesalahan		205	100%

kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah menggunakan teknik kerja analisis data. Data diperoleh dengan teknik membaca pada tiap kalimat dan mencatat kalimat yang ejaannya mengalami penyimpangan atau kesalahan. Kemudian, dimasukkan dalam kartu data dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Kesalahan tersebut dibatasi dan

diklasifikasikan ke dalam 3 bidang, yaitu penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca. Peneliti menemukan kesalahan ejaan berbahasa Indonesia dalam penelitian ini cukup banyak, yaitu sebanyak 205 kasus kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi: 75 kesalahan penulisan kata, 74 kesalahan penggunaan huruf, dan 56 kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut tabel frekuensi dan presentase jenis kesalahan ejaan pada bagian berita di web resmi UNIPMA.

Tabel 1. Presentase Jenis Kesalahan Ejaan pada bagian Berita di Web Resmi UNIPMA.

PEMBAHASAN

Pada penelitian “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Bagian Berita di Web Resmi UNIPMA Periode Desember-April 2022” telah diperoleh data dan hasil analisis data sebagai berikut:

A. Kesalahan penulisan kata

1. Kata dasar/kata baku

“... salah satu program studi di Unicersitas PGRI Madiun...”

(Sumber: (B2), Berita unipma.ac.id, 3 Desember 2021)

Pembahasan :

Penulisan kata “unicersitas” pada kalimat tersebut tidak benar, karena tidak sesuai penulisan kata dasar. Huruf “c” pada kata tersebut harusnya diganti dengan huruf “v”, agar memiliki makna dan fungsi yang tepat.

Perbaikan : “universitas”

2. Penulisan Kata

Depan/Preposisi (di):

“Diluar fokus utama, adabeberapa program lainnya...”

(Sumber: (B2),

Berita

unipma.ac.id, 3 Desember

2022)Pembahasan :

Penulisan kata “Diluar” pada kalimat tersebut tidak benar, karena tidak sesuai kaidah penulisan kata depan. Seharusnya kata “di” pada kata tersebut dipisah, karena menyatakan tempat.

Perbaikan :

“Di luar” Penulisan Kata Awalan (di-) “Telah dilaksanakan pengumuman Pemenang Program Abdidaya 2021.” (Sumber: (B5), Berita unipma.ac.id, 7 Desember 2021) Pembahasan: Penulisan kata

“di laksanakan”, pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan kata awalan. Kata “di-” pada kalimat tersebut tidak perlu dipisah karena tidak merujuk pada nama, tempat, waktu, dan lokasi. Kata “di-” pada kalimat tersebut penggunaannya diikuti oleh katakerja pasif yang dapat diubah menjadi kata kerja aktif, sehingga penulisannya harus dipisah. Perbaikan : “dilaksanakan”

3. Penulisan Akronim

“... sebagai kepedulian saat pandemi covid-19.”

(Sumber: (B2), Berita unipma.ac.id, 3 Desember 2022)

Pembahasan:

Penulisan kata “covid-19” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan akronim. Pada kata “covid-19” termasuk nama diri yang meliputi gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata yang harus ditulis dengan huruf kapital pada awal huruf saja. Perbaikan : “Covid-19”

4. Penulisan Singkatan

“... jika mendaftarkan karya HaKI akan mendapat perlindungan hukum.” (Sumber:

(B38), Berita unipma.ac.id, 19 April 2022) Pembahasan : Penulisan kata “HaKI” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan singkatan. Pada kata “HaKI” termasuk dalam katanama lembaga yang harus ditulis dengan huruf kapital diawal suku kata Perbaikan : “HKI”

5. Penulisan Kata Berimbuhan “...sudah mempunya akun instagram dan mempunyai toko di shoppe ...” (Sumber: (B8), Berita unipma.ac.id, 8 Desember 2022) Pembahasan : Penulisan kata “mempunya” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan kata berimbuhan. Kata tersebut merupakan berasal dari kata dasar “punya” yang memiliki imbuhan “mem-” dan “i”. namun pada kata tersebut tidak mendapat imbuhan “i”, yang menyebabkan kata tersebut tidak memiliki makna. Perbaikan :

“mempunyai”

6. Penulisan Bilangan “... KKN-T diikuti oleh 11 mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus hingga 30 September 2021.” (Sumber: (B2), Berita unipma.ac.id, 3 Desember 2021) Pembahasan: “Penulisan angka “11” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan bilangan dalam kalimat. Untuk menyatakan jumlah yang tidak berturut-turut, pada kalimat, harus dituliskan menggunakan lambang bilangan (huruf), bukan dengan angka. Perbaikan : “sebelas”
7. Penulisan Kata Ulang “... berlatih langsung dengan anak2 padepokan” (Sumber: (B42), Berita unipma.ac.id, 27 April 2022) Pembahasan : Penulisan kata “anak2” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan atau langsung harusnya pada kata tersebut

ditulis dengan menyelipkan tanda hubung (-) di antara unsur kata. Karena berfungsi untuk memberikan penjelasan pengulangan kata dan memiliki makna sesuai pedoman. Perbaikan : “anak-anak”

8. Penulisan Kata Ganti (-nya) “Salah satunya nasi pecel Mbak, makanan nya enak dan unik bagisaya...”
(Sumber: (B1), Berita unipma.ac.id, 3 Desember 2021)
Pembahasan: Penulisan kata “makanan nya” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan kata ganti. Seharusnya penulisan kata “-nya” ditulis serangkai dengan kata yang ada di depannya. Karena agar memiliki ketepatan makna. Perbaikan : “makanannya”
9. Penulisan Kata Hubung (dan) “Alhamdulillah doa kami di kabulkan dan dipermudah.” (Sumber: (B10),
Pembahasan :
Penggunaan kata “da” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan

kata hubung “dan”. Kata hubung pada kalimat tersebut rumpang, karena kurangnya huruf “n”, sehingga tidak memiliki makna. Perbaikan : “dan”

B. Kesalahan penggunaan huruf

1. Penulisan Huruf Kapital

“... agar seluruh masyarakat desa garon dan luar desa garon mengetahui bahwa di desa garon juga memproduksi batik tulis dan ciprat...”

(Sumber: (Kode B6) Berita unipma.ac.id, 8 Desember 2021). Pembahasan :

Penulisan huruf pada kata yang bergaris bawah tidak benar, karena tidak sesuai kaidah penulisan huruf kapital. Karena penulisan unsur geografis seharusnya menggunakan huruf kapital pada awal kata. Perbaikan : “Desa Garon” “... menjadi pengusaha sukses itu harus menikmati proses. jadi pengusaha itu tidak langsung di atas... .”

Sumber: (Kode B40) Berita unipma.ac.id, 21 April 2022). Pembahasan :

Penggunaan huruf pada kata yang bergaris bawah tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penulisan penggunaan huruf kapital. Seharusnya, setelah tanda titik (.), menggunakan huruf kapital, karena huruf kapital digunakan sebagai

- huruf pertama pada awal kalimat. Perbaikan :
“Jadi”
2. **Penulisan Huruf Miring**
“... pelatihan pembuatan Sabun Susu dan Fresh Milky Strawberry...”
Sumber: (Kode B5) Berita unipma.ac.id, 7 Desember 2021). “... sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk dapat belajar bersosialisasi, public speaking dan bermasyarakat...” Sumber: (Kode B5) Berita unipma.ac.id, 7 Desember 2021). Pembahasan: Penulisan “Fresh Milky Strawberry” dan “public speaking” pada kalimat tersebut tidak benar, karena tidak sesuai kaidah penulisan huruf miring. Karena kata pada kalimat tersebut yaitu istilah bahasa asing. Fungsi dari penulisan huruf miring pada kalimat tersebut adalah untuk memberikan penekanan dan menunjukkan istilah pada kata yang berasal dari bahasa asing. Perbaikan: “*Fresh Milky Strawberry*” “*public speaking*”
- C. **Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**
1. **Penggunaan Tanda Hubung (-) Diantara UKM-_____UKM tersebut...** Sumber: (Kode B7) Berita unipma.ac.id, 8 Desember 2021). Pembahasan : Penulisan “UKM-UKM” pada kalimat tersebut tidak tepat karena tidak sesuai kaidah penulisan tanda baca hubung (-). Seharusnya, penggunaan tanda baca hubung (-) ditulis serangkaidiantara kedua kata yang saling berhubungan tersebut, tanpa ada spasi. Perbaikan : “UKM-UKM” “Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMK se Kabupaten Ponorogo” Sumber: (Kode B16) Berita unipma.ac.id, 24 Desember 2021). Pembahasan: Penulisan “se Kabupaten Ponorogo” pada kalimat tersebut tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penggunaan tanda hubung. Pada kata tersebut merujuk pada satu rangkaian kata, sehingga harus menggunakan tanda hubung, agar memiliki makna dan fungsi yang tepat. Perbaikan : Se-Kabupaten Ponorogo
2. **Penggunaan Tanda Baca Koma (,)**
“Selain itu Program ini

bertujuan membangun rasa toleransi...” Sumber: Kode B1) Berita unipma.ac.id, 3 Desember 2021). Pembahasan Kata yang bergaris bawah pada kalimat tersebut tidak tepat, karena mengalami penyimpangan dan penghilangan tanda koma, yang seharusnya digunakan pada belakang keterangan yang berada pada awal kalimat. Penggunaan tanda koma (,) tersebut memiliki fungsi untuk menghindari salah pengertian dan intonasi baca. Perbaikan: “Selain itu, ...” “... menjelaskan mengenai visi, misi, capaian dan tujuan Program Studi PBSI.” Sumber: (Kode B11) Berita unipma.ac.id, 11 Desember 2021). Pembahasan: Penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat yang bergaris bawah tersebut tidak tepat. Karena tidak sesuai kaidah penggunaan tanda baca koma (,). Tanda baca koma (,) digunakan pada unsur perincian dan digunakan untuk membatasi keterangan tambahan pada kalimat. Penggunaan tanda koma yaitu pada bagian kata sebelum kata penjelas yang paling akhir. Perbaikan: “... menjelaskan mengenai visi, misi, capaian, dan tujuan

Program Studi PBSI.”

3. Penggunaan Tanda Baca Kurung ((...))

“Production planning and control (PPC dan industrial statistics.”

Sumber: (Kode B32) Berita unipma.ac.id, 31 Maret 2022).

Pembahasan :

Penggunaan tanda kurung pada kata yang bergaris bawah tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penggunaan tanda kurung ((...)). Pada kata tersebut menggunakan tanda kurung yang rumpang, karena hanya menggunakan tanda buka kurung ((.)). Agar memenuhi syarat penggunaan tanda kurung, maka harus dilengkapi dengan tanda tutup kurung (...)) agar memiliki makna dan fungsi sebagai kata penjelas.

Perbaikan :

“Production planning and control (PPC) dan industrial statistics.”

4. Penggunaan Tanda Titik (.)

“... serta adik-adik mahasiswa yang luar biasa”

Sumber: (Kode B30) Berita unipma.ac.id, 11 April 2022).

Pembahasan :

Penggunaan tanda baca

titik (.) pada kata yang bergaris bawah tidak tepat, karena tidak sesuai kaidah penggunaan tanda baca titik (.). Seharusnya penggunaan tanda baca titik (.) digunakan pada akhir kalimat, dan jika dilanjutkan dengan kalimat berikutnya, maka harus menggunakan spasi setelah tanda titik tersebut.

Perbaikan :
“... serta adik-adik mahasiswa yang luar biasa.”

5. Penggunaan Tanda Garis Miring (/)

“Transfer Kredit Internasional / International Credit Transfer” Sumber: (Kode B24) Berita unipma.ac.id, 23 Maret 2022). Pembahasan :Penggunaan tanda garis miring (/) pada kalimat tersebut tidak benar. Karena tidak sesuai kaidah penggunaan tanda baca. Pada kalimat tersebut tanda garis miring (/) digunakan sebagai kata ganti atau, yang penggunaannya seharusnya ditulis serangkai tanpa spasi dengan kata yang

mengapitnya.

Perbaikan :
“Transfer Kredit Internasional/*Internati onalCredit Transfer*”

6. Penggunaan Tanda Titik Dua(:)

“Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Pertemuan Laboratorium Terpadu Universitas PGRI Madiun tersebut diikuti dengan rentetan acara lainnya diantaranya, pembacaan karya sastra puisi dari antologi puisi para dosen, presentasi jurnal ilmiah dan kesastraan oleh mahasiswa dan pertemuan mahasiswa PBSI dengan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.” Sumber: (Kode: B43) Berita unipma.ac.id, 28 April 2022). Pembahasan : Penulisan kata “diantaranya...” pada kalimat tersebut seharusnya diikuti oleh tanda titik dua (:). Karena tanda titik dua (:) digunakan pada akhir pernyataan lengkap diikuti perincian dan penjelasan seperti pada kalimat tersebut. Perbaikan :
“Kegiatan yang

dilaksanakan di Gedung Pertemuan Laboratorium Terpadu Universitas PGRI Madiun tersebut diikuti dengan rentetan acara lainnya diantaranya: pembacaan karya sastra puisi dari antologi puisi para dosen, presentasi jurnal ilmiah, dan kesastraan oleh mahasiswa dan pertemuan mahasiswa PBSI dengan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan ejaan pada berita di web resmi UNIPMA Periode Desember-April 2022. Jenis kesalahan yang sering dilakukan dan memiliki kategori kesalahan paling tinggi adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan kata dasar, kata awalan (di-), dan penulisan bilangan. Peneliti menemukan kesalahan ejaan berbahasa Indonesia dalam penelitian ini sebanyak 205 kasus kesalahan. Kesalahan ejaan tersebut meliputi: 75 kesalahan penulisan kata dengan persentase 36,7 %, 74 kesalahan penggunaan huruf dengan persentase 36,0

%, dan 56 kesalahan penggunaan tanda baca dengan persentase 23,7%.

Daftar Pustaka:

- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kustiyahningsih, Yeni., Devie Rosa Anamisa. 2011. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Markhamah dan Sabardila, A. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: UMS Press
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sibero, Alexander FK. 2013. *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: MediaKom.
- Widiastuti. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Berita di Portal Berita Online Tribunnesw.com*. Skripsi. Makassar.

Ulfi Mas Adah; Dwi Rohman Soleh; Dedy Richi Rizaldy: Analisis Kesalahan Ejaan pada Bagian Berita di WebResmi UNIPMA Periode Desember-April 2022

Fakultas
Keguruan dan IlmuPendidikan. UniversitasMuhammadiyah Makassar.